BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi manusia. Sejak manusia itu lahir sampai meninggal dunia. Dengan kata lain pendidikan berlangsung seumur hidup. Sebagaimana tercantum dalam ketetapan MPR-RI No. II/MPR/1988 berbunyi: "Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah." [1]

Dengan demikian disamping lembaga pendidikan sekolah, keluarga juga mempunyai tugas kewajiban untuk melaksanakan pendidikan bagia anggota keluarganya, terutama anak-anaknya.

Orang tua, terutama ibu mempunyai tanggung jawab penuh atas pendidikan anak-anaknya sebagai amanah dari Allah yang dibebankan kepadanya yang kelak akan dimintai pertanggung jawaban di hadapan Allah swt.. Hal ini sesuai dengan hadits Nabi Muhammad saw yang berbunyi :

... وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

---

[1] Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, Garis-Garis Besar Haluan Negara 1988-1993 Tap MPR No. II/MPR/1988, Sinar Wijaya, Surabaya, 1988, hal. 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya:

"... Dan orang perempuan adalah pemimpin dalam rumah tangga suaminya dan anaknya, maka setiap orang dari kamu sekalian pemimpin dan kamu sekalian dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya."

Selain itu ibu juga merupakan orang yang paling dekat dengan anak-anaknya, karena ibu yang mengandung, melahirkan dan merawatnya sehingga terjadilah hubungan darah antara ibu dan anak yang sangat erat. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam surat Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ

Artinya:

"Dan Kami perintahkan kepada umat manusia (berbuat baik) terhadap kedua orang tuanya (ibu bapak), ibunya telah mengandunganya dalam keadaan lemah yang bertambah dan menyapihnya dalam dua tahun."

Anak pertama sekali berkenalan dengan ibu dan ayah serta saudara-saudaranya, melalui perkenalan itulah terjadi proses penerimaan pengetahuan dan nilai-nilai apa saja yang hidup dan berkembang di lingkungan keluarga. Dan segala yang diterimanya pada proses awal itu akan menjadi referensi kepribadian anak. Disinilah keluarga dituntut agar dapat merealisasikan nilai-nilai positif sehingga terbina kepribadian anak yang baik sehingga mencapai tujuan dan cita-cita yang diharapkan.

Tujuan pendidikan dalam keluarga adalah agar anak mampu berkembang secara maksimal, yang meliputi seluruh aspek perkembangan anak, yaitu jasmani, akal dan rohani Tujuan lainnya adalah membantu sekolah dalam mengembang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan pribadi anak didiknya menuju kepribadian muslim.

Sekolah dan keluarga mempunyai hubungan fungsional dalam proses pendidikan. oleh karenanya apa yang belum bisa diberikan dalam keluarga diberikan di sekolah. Zakiyah Dardjat mengemukakan:"Pertumbuhan rasa apada anak telah dimulai ejak anak lahir dan bekal itulah yang akan dibawanya ketika masuk sekolah untuk per tama kali.

Keluarga muslim harus mampu menjadi media utama pendidikan. Sedang keluarga muslim sebagai penganggung jawab penanggung jawab pendidikan Islam harus dapat men cerminkan kehidupan secara Islami. Hal itu bisa dicapai melalui kesadaran di dalam mengerahkan segenap poten-si yang dimiliki agar keluarga menjadi pusat pendidikan ademi terwujudnya tujuan keluarga muslim itu sendiri.

Namun dalam kenyataannya dewasa ini dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada akhir-ahir ini menunjukkan adanya gejala, bahwa kebanyakan orang tua kurang memperhatikan pendidikan agama terhadap anak anaknya. Hal ini adanya pengaruh globalisasi yang menye babkan para ayah, ataupun para ibu terlalu sibuk dalam tugas-tugasnya, baik tugas dinas maupun luar dinas. Sehingga anak-anak mereka tidak memperoleh kasih sayang apalagi pendidikan agama yang seharusnya diberikan kepa da anak-anak mereka. Disamping itu tidak sedikit pengetahuan agama orang tua baik secara ilmiah maupun secara alamiah, sehingga mereka kurang mampu mendidik anak - anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegagalan demikian akan berpengaruh pula terhadap fungsi keluarga sebagai pusat pendidikan.

Untuk mengatasi hal demikian dibutuhkan pengertian dan kesadaran akan tujuan keluarga, kesadaran bahwa keluarga muslim berperan sebagai pusat pendidikan anak-anak.

Mengingat pentingnya keluarga dalam kerangka pembentukan generasi muslim, juga dalam kerangka pembinaan masyarakat dan ummat, maka kiranya sangat mendesak dilakukan penelaahan terhadap pandangan Islam mengenai antar hubungan keluarga dengan pendidikan.

Masalah ini penulis kaji, mengingat pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama ,, yang mempunyai peran penting terhadap pembentukan potensi-potensi diri anak (pikiran, perasaan, kemauan) serta kepribadiannya. Adapun upaya yang ditempuh dan dilakukan dalam membahas permaslahan tentang "Urgensi Pendidik--an Keluarga Dalam Membentuk Kepribadin Muslim", diwujud-kan dalam bentuk karya tulis berupa skripsi, Dengan harapan semoga dapat memberikan acuan dan solusi yang jelas, akurat dan mudah difahami. Sehingga dapat memberikan kons - tribusi khazanah keilmuan keislaman.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diungkapkan beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana format pendidikan keluarga yang ideal menurut konsepsi pendidikan Islam?
2. Bagaimana kepribadian yang baik menurut konsepsi pendidikan Islam?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimana peran pendidikan keluarga dalam membent-uk kepribadian muslim.

C. Penegasan Judul

Agar masalah yang menjadi obyek penyusunan skripsi ini menjadi jelas serta terhindar dari kesalahan pemberian arti dari istilah yang terkandung dari judul yang diangkat, perlu dirasakan penulis untuk memberikan penegasan beberapa istilah yang terkandung dalam judul: "Urgensi Pendidikan Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Muslim."

Urgensi diartikan sebagai hal sangat penting.[5] Sedangkan pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[6] Adapun keluarga ialah ibu, bapak dengan anak-anaknya seisi rumah.[7] Maksud pendidikan keluarga disini adalah usaha yang dilakukan orang tua dalam memberikan pengajaran dan pelatihan kepada anggota keluarganya sehingga mencapai cita-cita yang diharapkan. Maka keluarga sebagai dasar pembentukan kepribadian anak, menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Karena awal terbentuknya kepribadian anak adalah dimasa awal pertumbuhannya.

Sementara kepribadian muslim disini merupakan maksud dari cita-cita yang diharapkan dalam pendidikan ke-

---

[5] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamu Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1996, hal. 1110

[6] Ibid., hal. 232

[7] Ibid., hal. 471

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luarga. Kepribadian diartikan sebagai sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain.[8] Muslim adalah penganut agama Islam.[9]

Kepribadian muslim disini merupakan cerminan si - kap dan tingkah laku anak dalam keluarga sesuai dengan norma dan nilai-nilai ajaran Islam, setelah mendapatkan arahan dan bimbingan serta pengajaran dari orang tua.

D. Alasan Pemilihan Judul

Permasalahan ini menjadi penting dan sangat menarik untuk dikaji dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Adanya dasar keharusan untuk melaksanakan pendidik an agama dalam lingkungan keluarga muslim. Berdasarkan firman Allah swt. dalam surat at Tahrim ayat 6 :

   يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

   Artinya:

   "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka." 10

2. Pendidikan agama merupakan pendidikan bagi mental bangsa, sedang keluarga sebagai unit terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya serta anggo-

---

[8] Ibid., hal. 788

[9] Ibid., hal. 676

[10] Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an Dan Terjemahnya, CV. As Syifa, Semarang, 1984, hal. 951

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ta keluarga yang lain, mempunyai peranan penting dalam masalah ini.

3. Betapa penting peranan ibu sebagai istri dalam rumah mengatur kehidupan rumah tangga serta dalam mendidik anak-anaknya.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk melengkapi salah satu persyaratan bagi setiap mahasis--wa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam menempuh program Sarjana Strata Satu.

Adapun tujuan khusus dari penulisan ini adalah :

1. Untukmmengetahui lebih dalam peranan pendidikan agama dalam keluarga sesuai dengan nilai keislaman.
2. Untuk mengetahui lebih jauh konsep kepribadian muslim.
3. Untuk mengetahui peranan penting keluarga dalam mendidik anggota keluarganya menuju terwujudnya kepribadian muslim.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki muatan makna akademis yang dapat menambah informasi dan dapat dipertimbangkan dalam memperkaya khazanah pendidikan Islam, khususnya pemahaman tentang uraian pendidikan keluarga dalam membentuk pribadi muslim.

Di samping memiliki muatan makna akademis, juga diharapkan memiliki muatan makna kemasyarakatan, khususnya bagi umat Islam. Maksud selanjutnya diharapkan dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil penelitian ini dapat membantu usaha-usaha pemaham an terhadap pendidikan Islam terutama tentang konsep pendidikan keluarga. Untuk terealisasinya maksud mulia ini, diharapkan dari hasil pengkajian ini dapat memberi kan sumbangan konkret dan dapat dijadikan bahan pertim-bangan dalam wacana akademis khususnya terkait masa-lah pendidikan dan lebih khusus lagi dapat berguna bagi penulis selaku pengabdi pendidikan.

G. Metodologi Penelitian

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan beberapa metodologi penelitian, yang meliputi: Jenis penelitian; pendekatan penelitian; jenis data; sumber data; tehnik pembahasan dan analisa data.

a. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan dalam penyususnan karya ilmiah ini, yaitu penulis-an data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam ma-teri yang terdapat dalam kepustakaan.

Dengan menelusuri kepustakaan dan menelaahnya, di harapkan memperoleh beberapa manfaat, diantara mem - peroleh orientasi yang lebih luas mengenai topik yang dipilih.[11]

b. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kua-litatif, yaitu; prosedur penelitian yang menghasil -

---

[11] Irawati Singarimbun, Sofian Efendi, Metode Pene litian Survei, LP3ES, Jakarta, 1991, hal. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan data deskriftif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[12] Adapun landasan filsafat dari penelitian ini mengguna - kan filsafat "Rasionalistik", dimana filsafat ini menggariskan bahwa ilmu yang valid itu berasal dari pemahaman intelektual yang dibangun atas argumentasi yang logic.[13]

c. Jenis Data

Untuk membahas masalah-masalah dalam penulisan ini, diperlukan data-data tentang masalah sebagai berikut:

1. Data tentang pengertian pendidikan dan pendidikan keluarga.
2. Data tentang eksistensi keluarga sebagai lembaga pendidikan, peran orang tua dalam pendidikan keluarga , dan pentingnya pelaksanakan pendidikan agama di lingkungan keluarga.
3. Data tentang pengertian kepribadian dan kepribadi-an muslim,aspek-aspeknya serta usaha pembentukan kepribadian muslim.
4. Data tentang urgensi pendidikan keluarga dalam membentuk kepribadian muslim.

---

[12] Lexy J. Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991, hal. 3

[13] Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1989, hal. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Sumber Data

1. Data Primer

Yakni keterangn-keterangan yang pertama kali dicatat oleh penulis, meliputi: buku, majalah, surat kabar dan literatur lainnya.

2. Data Sekunder

Yakni data yang diperoleh dari fikah lain. Artinya data ini tidak diusahakan sendiri pengumpulannya , meliputi: buku-buku, majalah, surat kabar dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan pembahasan yang dikaji.

e. Tehnik Pembahasan Dan Analisa Data

Setelah penulis menggali data-data yang ada dalam kepustakaan, kemudian mengolahnya dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tehnik Induksi

Yaitu mengemukakan berbagai data yang diperoleh dalam kepustakaan, selanjutnya digeneralisir sebagai suatu konklusi.

2. Tehnik Deduksi

Yakni dimulai dari satu wawasan teoritis yang selanjutnya dijabarkan menjadi satuan-satuan konsep yang lebih operasional dan dapat dihubungkan dengan kenyataan.[14]

3. Tehnik Editing

Yaitu pemeriksanaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari aspek kelengkapannya, kejelasan

[14] Ace Suryadi, HAR. Tilaar, Analisa Kebijakan Pendidikan, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993, hal. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makna dan keselarasan antara yang satu dengan yang lainnya, relevansi keseragaman satuan atau kelompok data.

4. Penemuan Hasil Data

Yaitu melaksanakan analisa lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah dan lain sebagainya. Sehingga memperoleh kesimpulan-kesimpulan tertentu. Yang diharapkan dari kesimpulan-kesimpulan tersebut merupakan jawaban dan solusi dari pertanyaan yang terdapat dalam perumusan masalah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarah dalam pembahasan skripsi ini, maka diperlukan membuat sistematika pembahasan. Paling tidak dengan adanya sistematika pembahasan tersebut akan lebih memudahkan untuk memahami maksud diurutkannya antara bahasan satu dengan bahasan selanjutnya.

Seperti diketahui bab pertama dalam skripsi ini memuat pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan itu sendiri.

Bab kedua penulis berusaha memaparkan tentang format dan konsep pendidikan keluarga yang meliputi: Beberapa rumusan tentang pendidikan Islam. Di dalamnya membahas tentang: Terminologi pendidikan Islam, dasar - dasar dan tujuan pendidikan Islam dan beberapa lembaga pendidikan Islam. Selanjutnya membahas keluarga sebagai bagidari sistem pendidikan Islam, meliputi: Pengertian Kelu-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

arga dan pendidikan keluarga, arti penting keluarga dalam pendidikan, fungsi pendidikan agama dalam keluarga, orang tua sebagai pendidik dalam keluarga. Pada sub bab selanjutnya, dibahas pelaksanakan pendidikan agama dalam keluarga yang meliputi: pendidikan keimanan, pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak.

Dalam bab ketiga penulis memulai pada pembahasan tentang kepribadian muslim yang meliputi: Pengertian kepribadian dan kepribadian muslim, aspek-aspeknya dan proses pembentukannya.

Pada bab keempat penulis mencoba untuk memaparkan dan menganalisa dari bab-bab dan sub-sub bab sebelumnya sehingga dapat ditemukan arti penting pelaksanakan pendidikan di lingkungan keluarga dalam membentuk kepribadian muslim.

Pembahasan skripsi ini disudahi dengan bab kelima yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id